

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin canggih dan modern ini, teknologi informasi dan ilmu pengetahuan mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Perkembangan ini menyebabkan dunia bisnis yang awal proses bekerjanya dilakukan dengan manual dapat diganti dengan menggunakan komputer. Dengan adanya perkembangan tersebut, pelaku bisnis dituntut untuk menggunakan sistem informasi dimana sistem tersebut dapat menambah nilai lebih bagi perusahaan dan dapat mempertahankan eksistensinya. Dalam kinerjanya, penerapan sistem informasi pada perusahaan akan memberikan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, adanya pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena lebih efektif dan efisien.

Faktor manusia dan faktor komputer menjadi hal yang sangat penting dalam sistem informasi. Manusia memiliki peran sebagai pelaku dari sistem informasi, sedangkan komputer adalah media atau alat yang menyediakan respon segera dari pengguna seperti menyimpan data, mengolah, dan memberikan informasi yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat, sehingga dapat memajukan usaha dari perusahaan. Bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, sistem informasi yang efektif merupakan suatu keharusan dan kewajiban bagi perusahaan agar

mendapatkan informasi yang akurat. Dengan adanya sistem informasi yang baik, maka dapat menghindari kesalahan fatal akibat kelalaian atau kekeliruan sumber daya manusia pada kegiatan pencatatan maupun perhitungan dalam segala proses aktivitas perusahaan. Sehingga, banyak perusahaan yang sudah mulai menerapkan sistem informasi untuk meningkatkan perusahaannya agar lebih maju dan berkembang.

Dengan adanya penerapan sistem informasi pada perusahaan, akan memudahkan manajemen dalam mengelola aset-aset perusahaan. Sistem informasi juga dapat membantu perusahaan untuk mengefisienkan waktu, menjaga konsistensi, validitas dan integritas perusahaan, serta dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dengan baik.

UD. Mebel Hakaem 11 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembelian barang setengah jadi (barang mentah) kemudian dijual kembali kepada konsumen dalam bentuk barang setengah jadi maupun barang jadi yang berlokasi di Jepara. Produk yang ditawarkan oleh UD. Mebel Hakaem 11 adalah berbagai jenis furniture eksterior maupun interior untuk keperluan rumah tangga, perkantoran dan industri. Selama ini segala pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan masih dilakukan secara manual. Seperti pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, persediaan barang, pencatatan pembayaran utang maupun piutang, pencatatan harga barang, hingga penggajian karyawan semuanya masih dilakukan dengan manual begitu juga dengan pembukuan laporan keuangan perusahaan. Hal ini sangat tidak efektif dan tidak efisien karena

selain memakan banyak waktu, juga akan menyulitkan karyawan dalam mencatat dan menghitung segala transaksi yang dilakukan untuk perusahaan.

Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi yang mendukung aktivitas bisnis dengan kebutuhan akan penampungan data yang semakin meningkat pada perusahaan UD. Mebel Hakaem 11 sangat diperlukan. Kebutuhan dalam mengakses serta menginput data yang cepat, tampungan data yang besar, otomatisasi perhitungan yang akurat, dan semua kegiatan bisnis yang lebih efektif dan efisien seiring dengan tuntutan kebutuhan bisnis yang semakin beragam merupakan alasan UD. Mebel Hakaem 11 memerlukan sistem basis data yang mendukung perusahaan tersebut dalam beroperasi.

Sehingga dapat diketahui betapa pentingnya peranan sistem informasi berbasis teknologi pada UD. Mebel Hakaem 11, maka penulis melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*, yang sesuai dengan proses bisnis dan dapat mengatasi semua permasalahan yang terjadi pada UD. Mebel Hakaem 11. Beberapa kelebihan metode *Rapid Application Development* menurut Marakas (2006) adalah: 1. RAD dapat menghemat waktu dalam keseluruhan fase proyek. 2. RAD dapat menghemat pengeluaran biaya yang berkaitan dengan biaya proyek dan sumber daya manusia. 3. Dalam waktu penyelesaian proyek, RAD sangat fokus dalam membantu pengembangan aplikasi. 4. Perubahan desain sistem dapat lebih

berpengaruh dengan cepat sehingga akan memudahkan pengguna apabila ingin merubah desain sistemnya.

Berdasarkan keseluruhan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis tertarik mengambil judul: **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi dengan Metode *Rapid Application Development (RAD)* pada Perusahaan Manufaktur UD. Mebel Hakaem 11”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pada UD. Mebel Hakaem 11 dengan menggunakan *Rapid Application Development*?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi pada UD. Mebel Hakaem 11 dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi:

❖ Pemilik UD. Mebel Hakaem 11:

- Dengan adanya sistem informasi akuntansi baru yang terkomputerisasi diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan kualitas proses bisnisnya.

- Penelitian ini diharapkan memberi kemudahan untuk perusahaan dalam pencatatan dan pengolahan transaksi.

❖ Penulis:

- Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama belajar di Unika Soegijapranata.
- Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan sistem teknologi berbasis RAD pada UD. Mebel Hakaem 11.

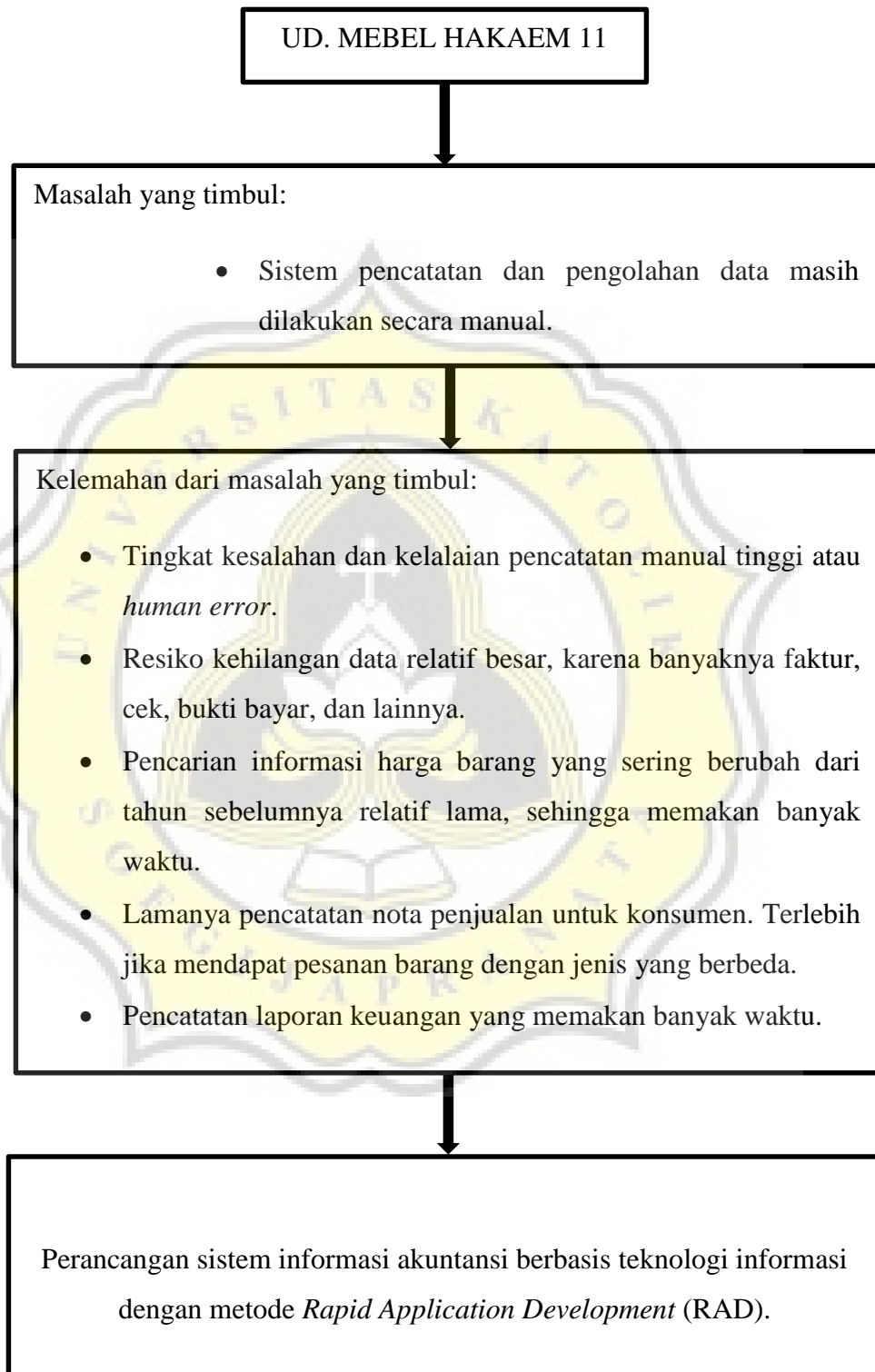
❖ Penelitian berikutnya:

- Sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian-penelitian di bidang sistem informasi akuntansi selanjutnya.

❖ Bagi pembaca:

- Memperoleh informasi tambahan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*.

1.4 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi dibagi menjadi 5 bab.

Berikut uraian singkat mengenai isi-isi tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan teori-teori yang akan digunakan untuk penelitian ini, dan konsep gambaran mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang berisi tentang gambaran umum UD. Mebel Hakaem 11 yang mencakup riwayat perusahaan, prosedur-prosedur yang sedang berjalan, jenis data yang akan digunakan, permasalahan-permasalahan yang muncul pada perusahaan, dan alternatif pemecahan masalah dan metode analisis data.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD).

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

